#### **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Melalui perancangan komunikasi visual kesehatan tentang penyakit Chikugunya, diharapkan dapat memberikan info yang jelas kepada masyarakat menengah kebawah, sehingga tidak terjadi lagi keresahan karena berita-berita yang tidak benar. Kampanye ini juga bertujuan untuk menghimbau masyarakat untuk melakukan pengobatan dini. Dari informasi yang diberikan dalam kampanye "Waspada Chikungunya" diharapkan tidak terjadi lagi kesalahan pengobatan atau pengobatan yang sia-sia. Kewaspadaan dalam kampanye ini juga berguna bagi mereka yang memiliki dana terbatas, sehingga masyarakat dapat terhindar dari resiko penyakit yang berkelanjutan.

Ide visual dari perancangan kampanye sendiri diambil dari sesuatu yang akrab dengan masyarakat menengah kebawah, yaitu melalui gaya potongan-potongan berita seperti potongan berita dari Koran. Hal ini dilakukan karena berita tentang wabah Chikungunya sering muncul di Koran beberapa tahun ini merupakan berita yang informasinya terpotong-potong sehingga kampanye akan menyatukan beritaberita yang terpotong-potong menjadi satu kesatuan informasi yang lengkap.

Informasi awal kampanye melalui tahapan *awareness* untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap gejala dan pentingnya pengobatan dini. Informasi dalam kampanye diberitakan secara langsung melalui penyuluhan. Penyuluhan sangat sesuai diterapkan untuk masyarakat menengah kebawah yang memiliki kebiasaan membaca yang kurang, sehingga mereka dapat menangkap berita secara lisan dan menyebarkannya dari mulut ke mulut.

### 5.2 Saran-saran

# • Saran kepada pemerintah RI

Informasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat dengan dana terbatas tidak seharusnya terlambat. Apalagi baru diadakan penanganan setelah wabah terjadi.

Dalam hal ini penulis ingin menyarankan bahwa informasi kesehatan perlu diberikan sebelum penyakit menjadi wabah. Setidaknya ada info yang masuk ke masyarakat, sehingga masyarakat tidak merasa terkejut dengan wabah yang tiba-tiba mereka alami tanpa tahu penyakit apa itu. Sebenarnya wabah Chikungunya sudah diperingatkan oleh pihak WHO kepada pemerintah RI, namun tetap saja penanganannya mengalami keterlambatan.

## • Saran kepada masyarakat

Sikap menyepelekan tanpa tahu akibat komplikasi dari penyakit ini tentu saja sangat merugikan masyarakat. Janganlah mengabaikan informasi kesehatan dan menundanunda pengobatan karena, kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Jika menderita penyakit Chikungunya, segeralah berobat agar anda segera sembuh dan dapat beraktifitas kembali.